

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut World Health Organization (WHO) 2022, memperkirakan bahwa penyakit gigi dan mulut mempengaruhi hampir 3,5 miliar orang di seluruh dunia. Secara global, diperkirakan 2 miliar orang menderita karies gigi permanen dan 514 juta anak menderita karies gigi sulung.

Dalam studi Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, menyatakan bahwa berdasarkan riset ditemukan bahwa proporsi atau persentase terjadinya penyakit atau masalah pada kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat Indonesia tercatat sebanyak 57,6%, namun dari seluruh total tersebut hanya 10,2% yang mempercayakan pelayanan dari tenaga medis untuk memperbaiki atau mengurangi masalah kesehatan gigi dan mulut yang dialami. Hal ini menunjukkan data yang menjelaskan bahwa persentase masyarakat yang menyikat gigi dengan benar hanya sebesar 2,8%. Dan proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak/berlubang/sakit sebanyak (45,3%).

Edukasi meliputi segala keadaan, hal, peristiwa, kejadian, atau tentang suatu proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Seseorang yang melakukan proses didik kepada seseorang adalah pendidik, sedangkan seseorang yang mendapatkan proses didik dari seorang pendidik biasa disebut didikan. Baik itu pendidikan, didikan, atau pendidik merupakan kata benda atau nomina (Sanah.S, 2020).

Diperlukan media pembelajaran sebagai objek yang dapat menarik individu atau kelompok agar merangsang rasa pengetahuan lebih tinggi. Media berfungsi untuk tujuan instruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental

maupun dalam bentuk aktifitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi (Sumiharsono M.R, 2018).

Media pembelajaran putaran roda (*Spinning Wheel*) atau Roulette sangat terkenal didunia yang ditemukan oleh Blaise Pascal. *Spinning Wheel* berbentuk lingkaran atau roda kecil atau gambar berbentuk roda yang dapat diputar pada porosnya sehingga akhirnya berhenti pada satu bagian gambar (Simanjuntak G.G, 2022).

Permainan *Spinning Wheel* untuk variasi media pembelajaran dapat dimodifikasi dengan memasukkan gambar-gambar tentang kompetensi dasar alat dan bahan kearsipan sehingga diharapkan dapat menimbulkan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa/i (Wahyunica D.O, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Salsabila N.I, (2020), di SDN Gambut II Kabupaten Banjar pada murid kelas III dan IV didapatkan hasil yang signifikan terhadap pengetahuan tentang karies gigi responden menggunakan media edukasi *Spinning Wheel* dengan rata-rata tingkat pengetahuan sebelum dilakukan edukasi mendapatkan skor 5,61 dan setelah dilakukan edukasi mendapatkan skor 7,61.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini R.S, (2021), pada siswa di MTSN 3 Hulu Sungai Tengah yang menyatakan adanya peningkatan pengetahuan cara menyikat gigi menggunakan media edukasi roda berputar dengan skor awal sebelum dilakukan edukasi sebesar 5,31 dan setelah dilakukan edukasi skor meningkat menjadi 8,86.

Dari hasil survei awal yang dilakukan peneliti pada 10 siswa/i kelas IV di SDN 060937 Jl.Pintu Air II, Kecamatan Medan Johor, melalui wawancara singkat mengenai cara menyikat gigi didapatkan hasil sebanyak 10 siswa/i ini memiliki tingkat pengetahuan teknik menyikat gigi yang kurang baik dan benar.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul Gambaran Edukasi Teknik Menyikat Gigi Menggunakan Media *Spinning Wheel* Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa/i SDN 060937 Jl.Pintu Air II, Kecamatan Medan Johor.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran edukasi teknik menyikat gigi menggunakan media *Spinning Wheel* terhadap tingkat pengetahuan siswa/i SDN 060937 Jl.Pintu Air II, Kecamatan Medan Johor.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini secara umum untuk mengetahui gambaran edukasi teknik menyikat gigi menggunakan media *Spinning Wheel* terhadap tingkat pengetahuan siswa/i SDN 060937 Jl.Pintu Air II/, Kecamatan Medan Johor.

C.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui tingkat pengetahuan sebelum dilakukannya edukasi menggunakan media *Spinning Wheel* terhadap tingkat pengetahuan siswa/i kelas IV SDN 060937 Jl.Pintu Air II, Kecamatan Medan Johor.
2. Mengetahui tingkat pengetahuan setelah dilakukannya edukasi menggunakan media *Spinning Wheel* terhadap tingkat pengetahuan siswa/i kelas IV SDN 060937 Jl.Pintu Air II, Kecamatan Medan Johor.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dilakukan adalah :

D.1. Bagi Akademik

Hasil penelitian dapat digunakan dan berguna sebagai sumber referensi atau dijadikan kajian pustaka bagi Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan.

D.2. Bagi Peneliti

Memperluas wawasan peneliti dan menambah pengalaman dalam penerapan ilmu pengetahuan yang didapat selama pendidikan.

D.3. Bagi Responden

Memberikan informasi dan pengetahuan pada siswa/i SDN 060937 tentang teknik menyikat gigi menggunakan media *Spinning Wheel* sebagai salah satu media yang inovatif.